

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Deskriptif-Kualitatif

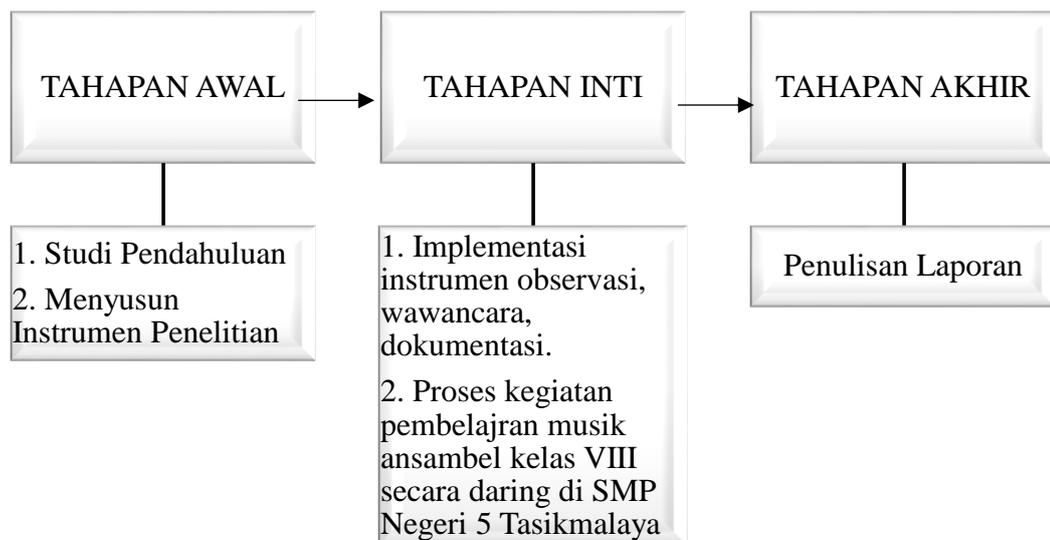
Dalam proses kegiatan penelitian “Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII Secara Daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya” ini menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang pembelajaran Seni Musik. Menurut Bogdan & Taylor dalam (Sumaryanto, 2007: 75) mengatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2008: 8).

Alasan digunakannya jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sehubungan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian, yaitu mengenai pembelajaran musik ansambel kelas VIII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Dalam mendeskripsikan tentang bagaimana proses pembelajaran musik ansambel meningkatkan kemampuan pada pelajaran Seni Musik untuk siswa kelas VIII, peneliti menjelaskan bagaimana proses pembelajaran terjadi saat mata pelajaran berlangsung. Berlanjut ke materi apa saja yang diberikan saat pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana hasil pembelajaran yang telah diterapkan dan berlanjut ke kesimpulan dari pembelajaran musik ansambel bagi kelas VIII.

3.2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat skema desain penelitian yang tersusun prosedur yang dilaksanakan di lapangan melalui metode deskripsi analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi data yang akurat dalam Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.



Bagan 1. Desain Tahapan Penelitian

Sumber: Dok. Pribadi

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya untuk mewujudkan tujuan penelitian. Adapun data yang diambil dalam Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang disusun dengan rincian sebagai berikut:

3.2.1. Tahapan Awal

Dalam tahapan awal peneliti melakukan studi pendahuluan tentang pelaksanaan Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Setelah itu, peneliti menentukan metode dan rumusan masalah penelitian yang telah disusun yaitu mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dari pembelajaran musik ansambel secara daring untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

3.2.2. Tahapan Inti

Dalam tahapan inti peneliti mengacu kepada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data observasi, wawancara dan observasi yang digali merupakan data tentang materi pembelajaran musik ansambel, proses pembelajaran musik ansambel, dan hasil dari pembelajaran musik ansambel.

3.2.3. Tahapan Akhir

Dalam tahapan akhir setelah peneliti mendapatkan data-data penelitian mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pada pembelajaran musik ansambel, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. Setelah data terkumpul semua, peneliti mereduksi data penelitian tersebut sehingga dapat memfilter data yang kurang relevan untuk kemudian dianalisis. Setelah dianalisis data kemudian diolah dan diverifikasi sehingga menjadi draft skripsi mengenai Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

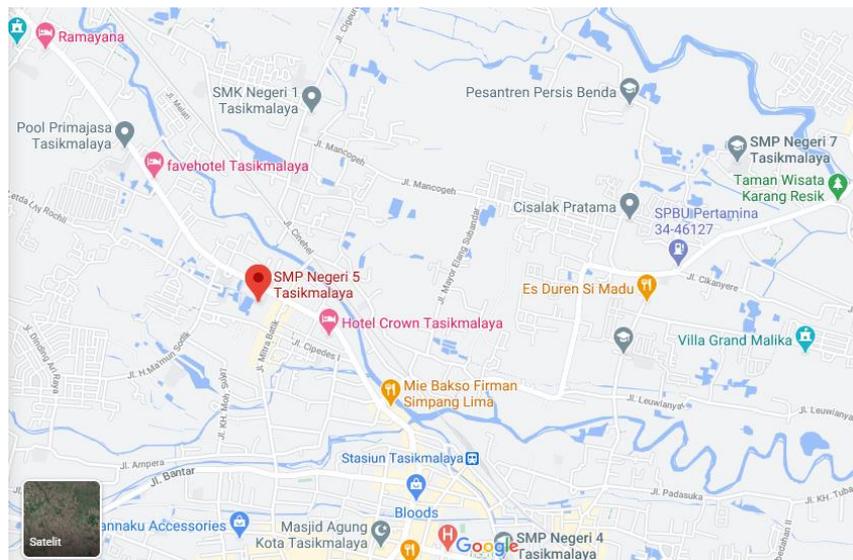
Siswa kelas VIII C, D, E, H dan VIII K merupakan kelas yang sedang mempelajari mata pelajaran seni budaya tentang pembelajaran musik ansambel dari Ibu Kiki. Penelitian studi tentang Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya ini melibatkan narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dan membantu dalam memberikan materi serta mengumpulkan data-data penelitian. Ibu Kiki Hartati yang merupakan salah satu guru seni budaya di sekolah tersebut sekaligus menjadi narasumber sejak pertama kali melakukan observasi dan perwakilan dari siswa kelas VIII yang diajar oleh Ibu Kiki, bernama Vanessa yang menjadi narasumber kedua dikarenakan siswa tersebut merupakan salah satu siswa yang mempunyai kesulitan terhadap pembelajaran musik ansambel maka peneliti menjadikan sebagai subjek penelitian serta sebagai observer langsung yang melakukan wawancara, observasi hingga studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Jl. R.E. Martadinata No. 85, Cipedes, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Pemilihan tempat/lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan:

1. Sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang kegiatan pembelajaran musik ansambel secara daring.

2. Salah satu guru seni musik di sekolah tersebut adalah orang yang berpengalaman dalam bermusik, karena beliau merupakan alumni dari jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau juga membawa nama baik sekolah tersebut karena sering mengikuti lomba pada kegiatan yang berhubungan dengan seni musik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 melalui wawancara secara daring karena adanya wabah Covid-19.



Gambar 3.1. Peta Lokasi SMP Negeri 5 Tasikmalaya

Sumber: (google.com)



Gambar 3.2. Foto pintu masuk SMP Negeri 5 Tasikmalaya

Sumber: Dok. Pribadi

Alya Islamiati Putri, 2020

PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL KELAS VIII SECARA DARING DI SMP NEGERI 5 TASIKMALAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dari proses pembelajaran musik ansambel kelas VIII secara daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek (seperti yang telah dipaparkan pada rumusan masalah) yaitu: (1) materi apa yang digunakan dalam pembelajaran musik ansambel secara daring untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, (2) bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran musik ansambel secara daring untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, (3) bagaimana hasil dari proses pembelajaran materi yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII untuk pembelajaran musik ansambel secara daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan tahapan-tahapan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1.4.1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

Observasi Pertama: Peneliti meminta izin kepada pihak yang berwenang di SMP Negeri 5 Tasikmalaya melewati *WhatsApp* (WA) di bulan Juli 2020 dikarenakan pada saat itu kegiatan sekolah sudah melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian dan mengamati pembelajaran musik ansambel kelas VIII yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Observasi Kedua: Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

- Observasi Ketiga: Mengamati proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara daring melewati aplikasi *google classroom* dan *WhatsApp* (WA) grup.
- Observasi Keempat: Mengamati proses pembelajaran musik ansambel yang dilakukan secara daring dan mencermati bahan ajar juga tugas yang diberikan kepada siswa.
- Observasi Kelima: Melakukan wawancara dan mencatat hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.

1.4.2. Wawancara

Moleong dalam (Sumaryanto, 2007: 101) menyebutkan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara antara lain sebagai bentuk verifikasi informasi, mengubah dan memperluas informasi. Wawancara yang dilakukan untuk mencari tahu dan menggali informasi terkait dengan permasalahan Pembelajaran Musik Ansambel Kelas VIII secara Daring Di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, yang difokuskan pada materi yang diajarkan dalam pembelajaran musik ansambel, proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran musik ansambel.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Kiki Hartati selaku guru seni budaya dan perwakilan siswa kelas VIII bernama Vanessa di SMP Negeri 5 Tasikmalaya untuk mendapat informasi terkait penelitian yang dilakukan, seperti materi apa saja yang diberikan, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dan bagaimana hasil dari pembelajaran yang telah diberikan. Wawancara dilakukan secara textual melalui jejaring sosial *WhatsApp* (WA) dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang sedang menjadi pandemik di dunia sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan sebuah informasi dari narasumber untuk kebutuhan penelitian.

1.4.3. Dokumentasi

Teknik ini mengkaji dan menganalisis data-data yang diperoleh melalui bantuan dokumen baik dalam bentuk dokumen audio visual dan dokumen verbal.

Pada penelitian ini instrument dokumentasi yang digunakan berupa bukti kongkrit dan nyata pada pembelajaran musik ansambel kelas VIII secara daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

1.4.4. Studi Literatur

Studi literatur sebagai salah satu cara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, data-data yang berguna dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber tertulis berupa buku, dokumen, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian. Nazir (1988: 111) mengemukakan bahwa studi literatur dapat mendukung penelitian dalam mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang dan mendapatkan metode-metode serta teknik penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Studi literatur dapat digunakan untuk mengetahui cara-cara menulis karya ilmiah yang lebih sistematis sehingga membuat peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitian tersebut. Nazir (1988: 112).

1.5. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh dari penelitian lapangan yaitu wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, gambar, foto, dan sebagainya. Hasil analisa data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisa, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Analisis tersebut dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1.5.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis data dengan cara memilah atau membuang data yang tidak diperlukan dengan tujuan menghasilkan data yang lebih spesifik terhadap fokus permasalahan yang di teliti. Reduksi data merupakan awal dari suatu penelitian untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Pada tahap reduksi data ini data di organisir sebagai cara untuk menggambarkan dan

memverifikasi kesimpulan. Data-data yang akan tereduksi dalam penelitian ini meliputi data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah pembelajaran musik ansambel kelas VIII secara daring di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

1.5.2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data agar mengetahui hasil dari proses reduksi data secara singkat dan jelas mengenai materi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Setelah data diperoleh dari teknik pengumpulan data baik berupa tulisan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deksripsi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang nantinya mengarah pada penarikan kesimpulan yang berbentuk uraian singkat.

1.5.3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai tahapan dan hasil dari keseluruhan proses penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Jenis data yang diperoleh dapat berupa hasil wawancara dan video. Data yang telah terkumpul dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan penelitian. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data tentang materi apa yang digunakan dalam pembelajaran musik ansambel kelas VIII
2. Data tentang proses pembelajaran musik ansambel kelas VIII
3. Data tentang hasil yang di dapat dari pembelajaran musik ansambel kelas VIII